

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Tanaman Pangan

NAMA INDIKATOR

Luas Panen dan Produksi Padi dirinci Menurut Kecamatan

TAHUN

2017

KONSEP

- **Luas Panen dan Produksi Padi dirinci Menurut Kecamatan** adalah area luasan tanaman yang menghasilkan padi yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur, dirinci menurut Kecamatan di suatu wilayah.
- **Luas panen** adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
- **Produksi** merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
- **Padi** terdiri dari padi sawah dan padi ladang.
- **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.
- **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

RUJUKAN

-

RUMUS

$$Q_{it} = Y_{it} \times A_{it}$$

Dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas panen tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ha/Ton

UNIT

23

KEGUNAAN

Untuk melihat luas panen dan angka produksi padi dirinci menurut Kecamatan, yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil kebijakan oleh pemerintah.

INTERPRETASI

Luas Panen dan Produksi Padi menunjukkan area luasan tanaman yang menghasilkan padi yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur, dirinci menurut Kecamatan di suatu wilayah. Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Misalnya disebuah wilayah memiliki Luas Panen 2.035 Ha dengan produksi padi sebanyak 9.666 Ton maka hal ini menunjukkan bahwa area luasan tanaman diwilayah tersebut sebesar 2.035 hektar dengan hasil produksi padi yang dihasilkan dari area luasan tersebut sebanyak 9.666 ton.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Kementerian Pertanian

DOKUMEN

DDA

